

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosis medis UAP TIMI 4/7 GS 95 CS 20 post PTCA 1 stent di ostial-mid RCA pada CAD3VD (paten stent prox-distal LCX) dengan ASHD, hipertensi terkontrol dan DM tipe 2 maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian primer menunjukkan Ny. N usia 58 tahun dengan keluhan nyeri dada di sebelah kiri dan menjalar terasa perih dan seperti terbakar dengan skala nyeri 7 yang dirasakan secara terus menerus. Pasien terpasang nasal kanul 4l/ menit dengan frekuensi napas 25x/menit, tekanan darah 139/79 mmHg, frekuensi nadi 106x/menit, MAP 101 mmHg dan suhu 36.2°C. Hasil EKG: Sinus takikardi, gelombang P normal, interval PR (0,16 detik), kompleks QRS sempit (0,04 detik), terdapat Q patologis pada lead III dan ST depresi pada lead aVL, lead V1 dan lead V5.
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat pada Ny.S adalah nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisiologis, resiko perfusi miokard tidak efektif berhubungan dengan hipertensi, hiperglikemia, dan spasme arteri koroner, ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin.

3. Intervensi yang direncanakan yaitu manajemen nyeri, terapi kompres panas, perawatan jantung dan manajemen hiperglikemia
4. Implementasi dengan penerapan terapi kompres hangat dalam menurunkan nyeri dada klien. Diberikan *hot water bag* yang diisi air dengan suhu air 50°C selama 15 - 20 menit yang diletakkan diatas dada pasien
5. Hasil evaluasi keperawatan yang didapatkan yaitu nyeri akut teratasi, perfusi miokard teratasi sebagian dan kestabilan kadar glukosa darah teratasi sebagian.

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil dari penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas keperawatan yaitu dengan cara :

- a. Menjadikan karya ilmiah ini sebagai panduan dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan *unstable angina*.
- b. Menerapkan terapi kompres hangat sebagai tindakan keperawatan mandiri dalam manajemen nyeri non farmakologi untuk mengurangi nyeri dada pada pasien dengan *unstable angina*.
- c. Melaksanakan komunikasi interpersonal dalam melakukan tindakan keperawatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan manajemen pelayanan ruangan

2. Bagi Institusi Rumah Sakit

Hasil dari laporan Karya Ilmiah Akhir ini diharapkan dapat menjadi alternative dalam pemberian asuhan keperawatan khususnya pada pasien *unstable angina* dengan penerapan terapi kompres hangat dalam menurunkan nyeri dada di ruang CVCU (Cardiovaskular Care Unit) RSUP Dr.M.Djamil.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari laporan akhir ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan dalam menyusun asuhan keperawatan khususnya pada pasien *unstable angina* dengan penerapan penerapan terapi kompres hangat dalam menurunkan nyeri dada

